

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Mata pembelajaran bahasa Indonesia terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 4 Wolasi Sebesar 88,46 % dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari penerapan dengan menggunakan siklus 1 dan Siklus 2. Dimana pada siklus I aktivitas peserta didik memperoleh skor 15 dari total maksimal 19 atau persentasinya yaitu 78,94%. Meskipun persentase tersebut sudah masuk dalam kriteria cukup. Akan tetapi, masih belum mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80%. Sehingga masih diperlukan siklus berikutnya. Dan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan skor menjadi 18 dari total maksimal 19 skor. Hal ini menyebabkan persentase aktivitas siswa juga berhasil meningkat menjadi 94,73%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dinilai efektif dalam meningkatkan aktivitas guru dan pendidik, khususnya pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar.
2. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw juga berhasil meningkatkan Hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 4 Wolasi. Hal ini dapat dilihat dari perubahan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Dimana pada siklus I hanya terdapat 19 peserta didik yang dinyatakan telah mencapai

KKM, dengan presentase 73,07%. Sedangkan 7 peserta didik lainnya dengan presentase 26,92 % masih belum mencapai KKM. Kemudian, pada siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang terlihat dari semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM yakni sebanyak 23 peserta didik dari total keseluruhan 26 peserta didik, atau jika di presentasekan ialah 88,46%. Nilai ini telah melampaui target keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80 %. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran Bahasa Indonesia juga di nilai efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses pembelajaran. Peneliti menyadari bahwa penelitian pasti terdapat kendala dan hambatan. Salah satu yang menjadi kendala adalah pada saat proses pembelajaran dikarenakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini adalah model yang baru digunakan di SDN 4 Wolasi sehingga siswa belum bisa langsung menyesuaikan pada saat proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui dan mampu menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran sebagai upaya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

2. Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dan memotivasi peserta didik serta peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovasi guna mencapai tujuan pembelajaran namun tetap menyesuaikan dengan karakter dan kondisi peserta didik di kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan metode atau Model pembelajaran ini dengan metode/model yang dapat membuat agar peserta didik menjadi aktif di dalam kelas sehingga dapat memperngaruhi hasil belajar yang lebih maksimal.

